

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian

Penelitian ini adalah termasuk jenis penelitian fenomenologis dengan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang menekankan pada kualitas atau hal yang terpenting dari suatu sifat barang/jasa berupa kejadian, fenomena, atau gejala sosial yang dapat dijadikan sebagai pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori. Penelitian kualitatif ini dilakukan karena peneliti ingin mengeksplor fenomena-fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan yang bersifat deskriptif seperti proses suatu langkah kerja, formula suatu resep, pengertian-pengertian tentang suatu konsep yang beragam, karakteristik suatu barang dan jasa, gambar-gambar, gaya-gaya, tata cara suatu budaya dan lain sebagainya. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan secara berulang-ulang pada penelitian yang sama sampai ditentukan informasi yang objektif, valid dan konsisten. (Sugiono, 2015)

Penelitian ini tergolong penelitian lapangan (*field research*) karena penulis melakukan penelitian melalui wawancara untuk mendapatkan dan mengumpulkan data, atau jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistic atau bentuk hitungan lainnya. Tetapi berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri, dilakukan dalam situasi yang wajar (*natural setting*). Metode kualitatif lebih berdasarkan pada sifat fenomenologis yang mengutamakan penghayatan.

Penelitian yang menggunakan kualitatif bertujuan untuk memahami obyek yang diteliti secara mendalam. (Gunawan, 2013)

Menurut Denzin dan Lincoln (1994) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. (Albi anggito dan johan Setiawan, 2018). dengan demikian dapat dikatakan bahwa penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif artinya penulis menganalisis dan menggambarkan penelitian secara objektif dan mendetail untuk mendapatkan hasil yang akurat.

Secara teoritis, penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan, sehingga merupakan penyingkapan fakta dengan menganalisis data. (Suharsimi Arikunto, 2007) penelitian ini memberikan gambaran tentang efektifitas penggunaan media pembelajaran Bahasa Arab dalam meningkatkan prestasi peserta didik di Madrasah Tsanawitah Negeri 2 Bombana.



3.2 Tempat penelitian

Penelitian ini berlokasi di kecamatan Rumbia kabupaten Bombana merupakan satu-satunya Madrasah Tsanawiyah Negeri yang ada di kecamatan Rumbia yang merupakan Lembaga Pendidikan madrasah yang berdiri dibawah naungan Kementerian Agama.

Adapun yang menjadi pertimbangan lain sehingga peneliti menetapkan MTs N 2 Bombana sebagai lokasi penelitian adalah:

- a. Penulis merupakan tenaga pengajar yang pernah bertugas di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bombana yang berada di wilayah kecamatan Rumbia, sehingga penulis memiliki tanggung jawab akademik untuk melihat sejauh mana efektivitas penggunaan media pembelajaran Bahasa Arab dalam meningkatkan prestasi peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bombana.
- b. Madrasah ini merupakan Madrasah Negeri yang telah memiliki visi dan misi yang menjadi rujukan bagi Madrasah Tsanawiyah swasta di Bombana.

3.3 Partisipan (sumber data)

3.3.1 Sumber data primer

Sumber data primer berupa data utama yang diambil langsung dari para Informan di lapangan sesuai dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini. Informan dalam penelitian kualitatif yaitu informan penelitian yang memahami informasi tentang objek penelitian. Informan yang dipilih harus kompeten agar informasi yang didapatkan bermanfaat untuk penelitian yang dilakukan. Berikut informan penelitian di MTsN 2 Bombana.

1. Kepala sekolah, kepala sekolah adalah orang yang sangat berperan penting dalam penggalan informasi karena pemegang otoritas disekolah dan orang yang memberikan izin penelitian dan rekomendasi dalam suatu penelitian.
2. Wakil kepala sekolah bidang kurikulum: adalah orang yang mengetahui secara pasti materi dan kegiatan belajar mengajar di

sekolah. Wakasek kurikulum dapat memberikan informasi penting terkait materi pelajaran dan alokasi waktu yang dibutuhkan terutama dalam perkembangan guru mata pelajaran agama khususnya pelajaran bahasa arab.

3. Guru mata pelajaran bahasa Arab, guru bahasa Arab adalah sumber dan objek penelitian, sumber informasi mengenai strategi pembelajaran, sumber belajar bahasa Arab, kendala yang dihadapi dan berbagai informasi yang lengkap dan akurat mengenai pembelajaran bahasa Arab berbasis media.
4. Siswa, siswa sebagai informan bagi peneliti juga akan memberikan respon atau menjawab pertanyaan peneliti secara lisan dan subyek dari berbagai kegiatan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, berbagai improvisasi dalam pembelajaran berpengaruh langsung kepada siswa.

3.3.2 Sumber data skunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberi data kepada pengumpul data, misalnya lewat dokumen atau melalui orang lain. Data ini berupa dokumentasi penting berupa profil sekolah, data guru dan siswa serta dokumentasi penting kegiatan pembelajaran di MTsN 2 Bombana

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu proses dalam penelitian yang sangat penting karena data merupakan instrumen yang dapat membantu peneliti dalam memecahkan permasalahan yang sedang diteliti.

Oleh karena itu data yang dikumpulkan harus akurat sehingga dapat digunakan dalam suatu penelitian. Dalam mengumpulkan atau memperoleh data dalam penulisan tesis, peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu:

a. Teknik Observasi

Observasi menurut Morris (1973: 906) yang dikutip oleh (Hasanah, 2017) adalah aktivitas mencatat suatu gejala dengan bantuan instrument-instrumen dan merekamnya dengan tujuan ilmiah atau tujuan lain. Dalam hal ini observasi yang dilakukan penulis untuk mengamati proses pelaksanaan pengajaran Bahasa Arab yang dilakukan secara daring, peneliti melakukan pengamatan terhadap beberapa objek pendukung antara lain keadaan guru dan siswa serta media yang digunakan dalam proses pembelajaran bahasa arab dalam masa pandemi covid 19 di MTsN 2 Bombana. Hasil pengamatan ini kemudian diakumulasi sebagai data pelengkap kemudian diredaksikan kedalam tesis.



Dalam melakukan observasi di MTsN 2 Bombana, peneliti dibantu oleh seorang observer yang ada di obyek penelitian. Observer tersebut adalah teman sejawat peneliti yang bertugas sebagai operator di MTsN 2 Bombana. Informasi yang peneliti terima dari observer dikirim melalui media whatsapp yang dijadikan sebagai data penelitian. Peneliti menggunakan bantuan observer karena keterbatasan jarak antar provinsi dengan obyek penelitian dan mewabahnya pandemi covid 19.

b. Teknik Wawancara

Wawancara (Interview) merupakan sebuah percakapan antara dua orang atau lebih, yang pertanyaannya diajukan oleh peneliti kepada subjek atau sekelompok subjek penelitian (Danim, 2002). Teknik wawancara digunakan untuk memperoleh informasi lisan dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, guru bahasa Arab dan siswa MTsN 2 Bombana. Dalam pengumpulan data pada penelitian ini, penulis melakukan wawancara dengan menggunakan pedoman umum yang dikembangkan di lapangan sesuai dengan perkembangan data terkait media yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab secara daring pada masa pandemi covid 19. Dari berbagai sumber data, perlu dicatat mana data yang dianggap penting, data yang sama dikelompokkan. Hubungan satu data dengan data yang lain perlu dikonstruksikan, sehingga menghasilkan pola dan makna tertentu.

c. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah surat, akta, piagam, surat resmi dan bahan rekaman lain baik tertulis atau tercetak, yang memberi keterangan untuk penyelidikan ilmiah, dalam arti yang luas, termasuk segala macam benda yang dapat memberikan keterangan mengenai suatu hal. (purwanto). Dalam hal ini peneliti menggunakan dan mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pemanfaatan media pembelajaran Bahasa Arab sebagai penunjang belajar dimasa pandemi covid 19 di MTsN 2 Bombana.

3.5 Instrumen penelitian

Menurut Sanjaya (2011) instrument penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi penelitian. Pada dasarnya penelitian ialah melakukan pengukuran, sehingga harus menggunakan alat ukur yang valid dan baik.

Oleh karena itu, ada beberapa jenis instrument yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu:

- a. Panduan Observasi adalah alat bantu berupa pedoman pengumpulan data yang digunakan pada saat proses melakukan observasi terhadap objek penelitian di lapangan.
- b. Pedoman wawancara adalah alat berupa catatan-catatan pertanyaan yang digunakan dalam mengumpulkan data pada saat melaksanakan wawancara dengan informan.
- c. Check list Dokumentasi yaitu catatan peristiwa dalam bentuk tulisan langsung atau arsip-arsip dan foto kegiatan pada saat penelitian



3.6 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian, dianalisis menggunakan metode yang dilakukan oleh Miles dan Huberman, yakni: 1) Pengumpulan data, 2) Reduksi data, 3) Display data, 4) dan verifikasi data (Sugiono, 2008).

Teknik analisis data yang sesuai dengan penelitian kualitatif adalah analisis deskriptif kualitatif. Secara operasional teknik analisis data yang dilakukan melalui beberapa tahapan sebagaimana model teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman adalah (Miles, Huberman dan Saldjana, 2014) :

- a. Pengumpulan data sebagai proses untuk menghimpun data-data berupa keterangan atau informasi yang berhubungan dengan tujuan penelitian seperti respon kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru Bahasa Arab dan siswa tentang pembelajaran daring dan media yang digunakan dalam pembelajaran daring di masa pandemi covid 19.
- b. Reduksi data sebagai proses pemilihan, penyederhanaan klasifikasi data kasar dari hasil penggunaan teknik dan alat pengumpulan data di lapangan. Reduksi dilaksanakan secara bertahap dengan cara membuat ringkasan data dan menelusuri tema yang tersebar untuk menggali informasi dalam wawancara dan observasi. Dalam penelitian ini nantinya dilakukan reduksi data menyangkut pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media teknologi pada masa pandemi covid 19 di MTsN 2 Bombana.
- c. Penyajian data merupakan suatu upaya penyusunan sekumpulan informasi menjadi pernyataan. Data kualitatif disajikan dalam bentuk teks yang pada mulanya terpecah dan terpisah diklasifikasikan menurut pokok-pokok permasalahan. Dengan mendisplay data, maka akan mempermudah peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang terjadi tersebut.
- d. Langkah berikutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang dikemukakan dalam penelitian kualitatif, di dukung oleh bukti- bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel, dan dapat menjawab



rumusan masalah yang dirumuskan. Merupakan tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh baik dari observasi, wawancara, maupun dokumentasi.

3.7 Pengecekan(Pengujian) Keabsahan Data

Pengecekan Keabsahan Data dalam kaitannya dengan penelitian ini, untuk menguji keabsahan data agar data yang dikumpulkan akurat serta mendapatkan makna langsung terhadap tindakan dalam penelitian. Maka penulis menggunakan metode triangulasi. (Emzi, 2010). Triangulasi merupakan tehnik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sumber lain sebagai pembanding terhadap data tersebut. Dalam penelitian ini, triangulasi yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu dengan cara mencocokkan atau membandingkan data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang terkait dengan fokus penelitian, kemudian hasil dari perbandingan ini dapat menyatukan persepsi atas data yang diperoleh. Disamping itu perbandingan ini dapat memperjelas bagi peneliti tentang latar belakang persepsi tersebut.

b. Triangulasi Metode.

Peneliti mengecek kembali hasil temuan di MTsN 2 Bombana dengan beberapa teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik ini bisa dilakukan dengan cara melakukan

pengecekan kembali apa yang telah dilakukan peneliti untuk kepentingan keakuratan data.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang valid sehingga lebih kredibel (Sugiyono, 2008). Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas peneliti menggunakan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastiannya.



